

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prosedur penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Kantor Cabang Kediri sebagai berikut:
 - a. Pemasaran KUR Mikro dari karyawan dan pengelola.
 - b. Nasabah mendatangi BRIS untuk mencari informasi dan *Customer Service* memberikan penjelasan tentang persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah.
 - c. Permohonan dan Pemrakarsa kredit.
 - d. Analisa kredit yang dilakukan oleh pihak bank.
 - e. Pencairan kredit/ Akad kredit.
2. Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dalam Menyalurkan UMKM di Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Kantor Cabang Kediri yaitu:
 - a. Proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: tahap permohonan kredit, tahap peninjauan dan analisis kredit (tahap pemeriksaan), tahap pemberian putusan, serta tahap pencairan kredit / akad kredit. Calon debitur mengajukan permohonan kredit usaha rakyat (KUR) secara tertulis beserta syarat-syarat lain yaitu fotokopi KK, fotokopi KTP serta surat keterangan usaha. Setelah syarat-syarat dilengkapi, BRIS Raya akan melakukan

penelitian dan peninjauan langsung kepada calon debitur termasuk usaha calon debitur. BRIS akan memberikan putusan atas permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur. Setelah itu adalah tahap pencairan atau akad kredit, dalam tahap ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap persiapan pencairan, tahap penandatanganan perjanjian pencairan, fiat bayar serta pembayaran kredit usaha rakyat. Berkas atau kelengkapan pencairan disini adalah surat pengakuan hutang, dengan ditandatanganinya surat pengakuan hutang oleh kedua belah pihak maka tahap-tahap dalam proses pelaksanaan dalam pemberian kredit usaha rakyat telah selesai sehingga timbul hak dan kewajiban masing-masing pihak.

- b. Pada pelaksanaan pemberian Kredit usaha Rakyat untuk KUR Mikro atau KUR yang plafondnya sampai dengan Rp.20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) dapat diberikan tanpa agunan, namun agunan tambahan tetap diminta oleh pihak BRIS. Hal ini bertujuan untuk menanggulangi resiko kredit sebesar 30%.
3. Hambatan-hambatan upaya pemerintah dalam Menyalurkan UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Kantor Cabang Kediri yaitu:
 - a. Banyaknya calon debitur yang tidak mempunyai manajemen keuangan yang baik sehingga hal ini menyulitkan bank untuk menganalisa pendapatan debitur.

- b. Kredit bermasalah, kerugian akibat tidak tertagihnya dana yang telah disalurkan dan kredit yang digolongkan macet adalah kredit tersebut tidak ada kemungkinan tertagih kembali, dan pinjaman pokok yang dalam pengaplikasian kredit termasuk kedalam kredit macet yang kemungkinan akan dihapus bukukan.
- c. Pemahaman yang kurang tepat dari masyarakat bahwa KUR adalah bantuan dari pemerintah.

B. Saran

Pada Upaya Pemerintah dalam Menyalurkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Kantor Cabang Kediri, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Hendaknya hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik yang berguna untuk dijadikan acuan civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

2. Bagi Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan serta referensi untuk memperbaiki strategi dalam memaksimalkan jumlah penerimaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.